

## INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana konstruksi gender yang diterapkan ke dalam sebuah karya seni tari menjadi salah satu bentuk upaya dalam mengekspresikan suara perempuan terkait perasaan dan kekhawatiran dalam menghadapi kehidupan, terutama bagi perempuan-perempuan yang akan menikah maupun perempuan yang sudah menikah. Gender yang diterapkan pada karya ini meliputi femininitas, maskulinitas serta feminisme. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana makna Tari Bedhayan Rikma karya Mila Rosinta Totoatmojo sebagai konstruksi gender yang mengedepankan hak dan peran dalam mengutarakan kejujuran atas perasaannya yang menjadi bentuk kekuatan seorang perempuan dalam menghadapi kehidupan yang akan dihadapi terutama kehidupan perempuan setelah menikah.

Metode yang digunakan adalah wawancara dalam penelitian etnografi. Etnografi merupakan suatu metode penelitian ilmu sosial yang mengurai aspek-aspek kebudayaan. Peneliti melakukan pengkajian yang mendalam terhadap bentuk serta makna yang ada pada Tari Bedhayan Rikma karya Mila Rosinta dengan melakukan wawancara kepada seorang narasumber yang merupakan seniman tari sekaligus koreografer dari karya tersebut.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konstruksi gender yang diterapkan ke dalam bentuk karya Tari Bedhayan Rikma yang meliputi bentuk femininitas, maskulinitas hingga feminisme menjadi sebuah hasil dari pengalaman, pembelajaran serta perasaan yang dirasakan oleh sang koreografer yaitu Mila Rosinta Totoatmojo dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan baru dalam dunia pernikahan. Konstruksi gender yang dibentuk dalam sebuah karya tari tersebut juga turut mewakili suara perempuan-perempuan di luar sana yang memiliki perasaan serta kekhawatiran yang sama. Penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi mengenai pola pikir serta perasaan seseorang dapat dituangkan ke dalam sebuah karya seni dengan memasukan unsur-unsur gender di dalamnya.

Kata Kunci: Seni Tari, Bedhayan Rikma, Perempuan, Gender, Maskulinitas, Femininitas, Feminisme.

## **ABSTRACT**

*This study aims to explain how the construction of gender that is applied to a dance work is a form of effort in expressing women's voices regarding feelings and worries in facing life, especially for women who are about to marry and women who are already married. The gender applied to this work includes femininity, masculinity and feminism. In addition, the purpose of this study is to analyze how the meaning of Mila Rosinta Totoatmojo's Bedhayan Rikma Dance is a gender construction that prioritizes rights and roles in expressing honesty about her feelings which is a form of a woman's strength in facing life that will be faced, especially the life of women after marriage.*

*The method used is interviews in ethnographic research. Ethnography is a social science research method that analyzes cultural aspects. The researcher conducted an in-depth study of the forms and meanings in Mila Rosinta's Bedhayan Rikma Dance by conducting interviews with a source who is a dance artist and choreographer of the work.*

*The results of the study show that the gender construction applied to the form of the Bedhayan Rikma Dance which includes forms of femininity, masculinity to feminism is a result of experience, learning and feelings felt by the choreographer, Mila Rosinta Totoatmojo, in preparing themselves to face a new life in the world. wedding. The gender construction formed in a dance work also represents the voices of women out there who have the same feelings and worries. This research can be a reference regarding the mindset and feelings of a person that can be poured into a work of art by including elements of gender in it.*

*Keywords: Dance, Bedhayan Rikma, Women, Gender, Femininity, Masculinity, Feminism.*